

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan usaha yang harus ditempuh dalam suatu penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan objek penelitian dan tujuan penelitian yang hendak dicapai secara sistematis. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat menjawab permasalahan penelitian yang diajukan. Berdasarkan hal tersebut di atas, pada bab ini akan dibahas mengenai metode dan hal – hal yang menentukan penelitian, dalam hal ini akan dibahas secara sistematis sebagai berikut : Identifikasi variabel penelitian, Defenisi operasional variabel penelitian, Populasi, Sampel, Teknik pengumpulan data, Validitas dan Reliabilitas pengukuran dan Metode analisis data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang variansnya diduga mempengaruhi variabel terikat, dan sebaliknya variabel terikat merupakan variabel yang variansnya dipengaruhi oleh varians variabel bebas.

- Variabel Bebas : Dukungan sosial orang tua
- Variabel Terikat : Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi

B. Definisi Operasional Penelitian

Kedua variable sebagaimana disebutkan di atas, secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

1. Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi

Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai kecenderungan mahasiswa dalam merespon skripsi sebagai tugas akademik yang dihadapi dengan menunda untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi, keterlambatan atau kelambanan dalam menyelesaikan skripsi, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dalam menyelesaikan skripsi dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan skripsi. Semakin tinggi skor total yang diperoleh individu dari aitem-aitem skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi, maka semakin tinggi tingkat kecenderungan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi, demikian sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh individu dari aitem-aitem skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi, maka semakin rendah tingkat kecenderungan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi

2. Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial orang tua dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai persepsi mahasiswa terhadap bantuan yang diberikan orangtua yang terdiri dari informasi atau nasehat berbentuk verbal atau nonverbal, baik secara emosional, penghargaan maupun materi. Semakin tinggi skor total yang diperoleh individu dari aitem – aitem skala dukungan sosial orang tua maka semakin positif persepsi mahasiswa tersebut terhadap

dukungan sosial yang diberikan orangtuanya, dan sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh individu dari aitem – aitem skala dukungan sosial orang tua maka semakin negatif persepsi mahasiswa tersebut terhadap dukungan sosial yang diberikan orangtuanya

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi juga dapat diartikan sebagai totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya. Dalam setiap penelitian ilmiah selalu dihadapkan pada masalah populasi dan sampel, karena populasi dan sampel penelitian merupakan sumber data yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Populasi paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Pelita Bangsa Binjai yang berjumlah 68 mahasiswa dari Tahun 2008 – 2010.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Jadi elemen-elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode ini merupakan salah satu pemilihan sampel non-probabilitas (Indriantoro dan Supomo, 1999). Metode pemilihan sampel dengan metode *purposive*

sampling ini didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal, lebih subjektif dan tidak bias. (Indriantoro dan Supomo, 1999; Arikunto 2002). Dengan pertimbangan di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria – kriteria sebagai berikut :

- a. Masih berstatus sebagai mahasiswa S1 di STIE Pelita Bangsa Binjai
- b. Bekerja dan tinggal dengan orang tua
- c. Telah memenuhi kredit semester minimum penyusunan skripsi.
- d. Menjalani proses penyusunan skripsi lebih dari 2 semester yang hingga penelitian ini dilakukan juga belum selesai.

Berdasarkan pendataan yang dilakukan, didapat sebanyak 68 mahasiswa yang melakukan prokrastinasi yang memenuhi kedua kriteria diatas. Arikunto (2002) mengatakan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sebagai sampel penelitian. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 mahasiswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan skala sebagai alat pengumpulan datanya. Azwar (2002) menyatakan karakteristik skala sebagai alat ukur psikologis yaitu:

1. Stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, sehingga subjek tidak mengetahui arah jawaban. Akibatnya jawaban yang diperoleh dari subjek berupa proyeksi dari perasaan dan kepribadian subjek.

2. Berisi banyak aitem, karena atribut psikologi diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Penelitian ini menggunakan dua macam skala, yaitu :

1. Skala Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi

Skala ini disusun bertujuan untuk mengukur tingkat prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Skala prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi dalam penelitian ini disusun berdasarkan 4 (empat) aspek Schouwenberg, yang meliputi: penundaan dalam memulai menyelesaikan kinerja dalam menghadapi skripsi, kelambanan dalam mengerjakan skripsi, kesenjangan waktu pengerjaan skripsi dan kecenderungan melakukan lain dari pada menyelesaikan skripsi.

Keempat aspek di atas dijelaskan dengan menggunakan 48 aitem skala yang terdiri dari 24 aitem skala *favarable* dan 24 aitem skala *unfavorable*. Seluruh item disusun dengan menggunakan penilaian modifikasi skala Likert dengan empat alternatif jawaban yang digunakan yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Rentang skor dalam skala ini dari 1-4. Pada aitem *favorable* sistem penilaiannya SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Pada aitem yang *unfavorable* dilakukan hal sebaliknya, yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

2. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Skala ini disusun dengan tujuan untuk mengukur tingkat dukungan sosial orangtua. Skala dukungan sosial orang tua dalam penelitian ini disusun berdasarkan 6 (enam) aspek SPS (*Social Provision Scale*) dari Weiss 1974 dalam Curtrohana, 2006), yaitu : *Attachment* (kasih sayang/kelekatan); *Social integration* (integrasi sosial); *Reassurance of worth* (penghargaan); *Reliable alliance* (ikatan/hubungan yang dapat diandalkan), *Gundance* (bimbingan) dan *Opportunity for nurutrance* (kemungkinan dibantu).

Keenam aspek di atas diukur dengan menggunakan 48 aitem skala, yang terdiri dari 24 aitem skala *favorable* dan 24 aitem *unfavorable* skala. Seluruh item disusun dengan menggunakan penilaian modifikasi skala Likert dengan empat alternatif jawaban yang digunakan yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Rentang skor dalam skala ini dari 1-4. Pada aitem *favorable* sistem penilaiannya SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Pada aitem yang *unfavorable* dilakukan hal sebaliknya, yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, STS =4.

E.Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas alat ukur

Uji validitas dimaksudkan untuk menilai sejauhmana suatu alat ukur dinyakini dapat dipakai sebagai alat untuk mengukur item – item pertanyaan/ Pernyataan kuesioner dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir pertanyaan/ pernyataan kuesioner adalah Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (validitas isi/*content validity*) dengan cara

mengkorelasikan masing – masing item pertanyaan/pernyataan kuesioner dan totalnya, selanjutnya membandingkan r_{table} dengan r_{hitung} .

Penentuan valid tidaknya pertanyaan/pernyataan kuesioner ditentukan melalui besarnya koefisien korelasi, yaitu : jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{table}$, maka skor butir pertanyaan/pernyataan kuesioner valid dan sebaliknya, jika r_{hitung} negative dan $r_{hitung} < r_{table}$, maka skor butir pertanyaan/pernyataan kuesioner tidak valid. (Ghozali, 2005 dan Sekaran, 2002) menentukan: jika $\alpha < 5\%$, maka skor butir pertanyaan/pernyataan kuesioner valid dan sebaliknya, jika $\alpha > 5\%$, maka skor butir pertanyaan/pernyataan kuesioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas alat ukur

Hasil dari uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen penelitian yang dipakai dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach alpha*. Dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau *alpha* sebesar: (a) < 0.6 tidak reliabel, (b) $0.6-0.7$ *acceptable*, (c) $0.7-0.8$ baik, dan (d) > 0.8 sangat baik (Sekaran, 2002).

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini metode statistik. Metode ini digunakan dengan dasar pertimbangan Hadi, (2000):

1. Statistik bekerja dengan angka-angka.
2. Statistik bersifat objektif.
3. Statistik bersifat universal yang dapat digunakan pada semua bidang penelitian.

Metode statistik ini telah mewakili tiga tugas utama dalam ilmu pengetahuan, yaitu menerangkan gejala, meramalkan kejadian dan mengontrol keadaan. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, peneliti menganalisa data dengan menggunakan *product moment*.

Adapun alasan penggunaan analisis ini adalah :

1. Korelasi satu variabel bebas dan satu variabel terikat.
2. Data yang dikorelasikan sama-sama data interval.
3. Distribusi data yang dikorelasikan normal.

Adapun rumus *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 2000) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap butir) dengan Y (total skor subjek dari seluruh butir).
 $\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y.
 $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek.
 $\sum Y$ = Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek.
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X.
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y.
 N = Jumlah subjek.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu :

- a. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi berdasarkan prinsip kurva normal.
- b. Uji lineritas, yaitu untuk melihat apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan dengan data dari variabel tergantung.